

**PERAN KOPERASI MITRA MANINDO SYARIAH DALAM
PEMBERDAYAAN UMKM DI KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) Pada
Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh:

NUR ALIYAH LUBIS
NIM. 22080036

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PERAN KOPERASI MITRA MANINDO SYARIAH DALAM
PEMBERDAYAAN UMKM DI KECAMATAN
PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

Oleh

NUR ALIYAH LUBIS

NIM. 22080036

PEMBIMBING I

Pajisal Rahmat, M.E

NIP. 1992210022020121006

PEMBIMBING II

Nurintan Siregar, M.E

NIP. 198610212019032008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nur Aliyah Lubis**

NIM : **22080036**

Semester / T.A : **IX (Sembilan) / 2026**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Tempat, Tanggal Lahir : **Dalan Lidang, 30 Juli 2004**

Alamat : **Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **“PERAN KOPERASI MITRA MANINDO SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”** adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026
Hormat Sava.

The block contains an official stamp of the institution, which includes a crest and the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTUR REPUBLIK INDONESIA'. Next to it is a handwritten signature in black ink.

Nur Aliyah Lubis

NIM. 22080036

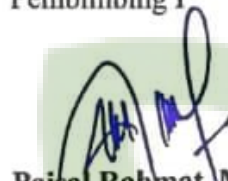
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama **Nur Aliyah Lubis**, NIM 22080036, dengan judul **“PERAN KOPERASI MITRA MANINDO SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

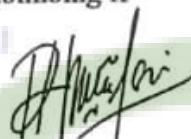
Pembimbing I



Paizal Rahmat, M.E

NIP. 1992210022020121006

Pembimbing II



Nurintan Siregar, M.E

NIP. 198610212019032008

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **"PERAN KOPERASI MITRA MANINDO SYARIAH DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KECAMATAN PANYABUNGAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"**. a.n. Nur Aliyah Lubis, NIM **22080036**. Pada Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana (S1) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal pada tanggal 02 Oktober 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Nama/ NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Ketua/ Penguji I		06/10/2026
Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Sekretaris/ Penguji II		06/10/2026
Paisal Rahmat, M.E NIP. 1992210022020121006	Penguji III		07/10/2026
Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji IV		06/10/2026



MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju “

Selalu ada harga dalam sebuah proses

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S. Al-Insyirah: 5- 6)



ABSTRAK

NUR ALIYAH LUBIS. NIM 22080036. *Peran Koperasi Mitra Manindo Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Tahun 2026.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam memperkuat perekonomian kerakyatan di Indonesia. Namun, sebagian besar pelaku usaha mikro di Kecamatan Panyabungan masih menghadapi keterbatasan akses modal formal dan kebiasaan pencatatan keuangan yang belum tertata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Koperasi Mitra Manindo Syariah dalam memberdayakan pelaku UMKM di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan (*field research*). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan ketua koperasi, karyawan/petugas lapangan, dan 20 nasabah UMKM penerima pembiayaan, serta observasi langsung di lokasi usaha. Data sekunder diperoleh dari dokumen profil koperasi dan studi literatur. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Mitra Manindo Syariah menjalankan empat peran utama dalam pemberdayaan UMKM: 1) Intermediasi permodalan mikro berbasis akad *mudharabah* yang ramah, tanpa agunan fisik memberatkan, serta bebas bunga sehingga membebaskan pedagang dari jeratan rentenir; 2) Penguatan kapasitas manajemen (*capacity building*) melalui pendampingan lapangan harian untuk memisahkan kas usaha dengan dompet rumah tangga serta pembukuan harian; 3) Pembinaan etika bisnis syariah dan inklusi keuangan (*spiritual empowerment*) melalui penguatan kejujuran berdagang dan kebiasaan menabung harian; serta 4) Peningkatan omzet harian dan kemandirian ekonomi nasabah yang berdampak nyata pada pemenuhan kebutuhan dasar keluarga dan biaya pendidikan anak. Kehadiran koperasi syariah ini terbukti menjadi mitra strategis dalam mendorong transformasi usaha mikro menuju kemandirian ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Mandailing Natal.

Kata Kunci: *Akad Mudharabah, Inklusi Keuangan, Koperasi Syariah, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM.*

ABSTRACT

NUR ALIYAH LUBIS. NIM 22080036. The Role of Mitra Manindo Syariah Cooperative in Empowering MSMEs in Panyabungan Subdistrict, Mandailing Natal Regency. Undergraduate Thesis. Islamic Economics Study Program, State Islamic College (STAIN) of Mandailing Natal. Year 2026.

Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serves as a fundamental pillar for strengthening the people's economy in Indonesia. However, most micro-entrepreneurs in Panyabungan Subdistrict still face constraints regarding access to formal capital and unorganized financial management practices. This study aims to analyze the role of Mitra Manindo Syariah Cooperative in empowering MSME actors in Panyabungan Subdistrict, Mandailing Natal Regency. This research utilizes a descriptive qualitative approach with field research methods. Primary data were gathered through in-depth interviews with the cooperative chairman, field officers/staff, and 20 MSME beneficiaries, as well as direct observations at business premises. Secondary data were collected from cooperative profile documents and literature reviews. Data analysis was executed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that Mitra Manindo Syariah Cooperative performs four key roles in empowering MSMEs: 1) Micro-capital intermediation based on friendly mudharabah contracts, free from heavy physical collateral and interest, thereby liberating traders from predatory moneylenders; 2) Capacity building through daily field mentoring to separate business cash flows from household wallets and foster daily bookkeeping; 3) Spiritual empowerment and financial inclusion through promoting Islamic business ethics and daily savings habits; and 4) Enhancing daily turnover and economic self-reliance, which directly improves family welfare and children's education funding. The presence of this Islamic cooperative proves to be a strategic partner in driving the transformation of micro-enterprises toward sustainable economic independence in Mandailing Natal Regency.

Keywords: *Community Empowerment, Financial Inclusion, Islamic Cooperative, MSMEs, Mudharabah Contract.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat bertangkaikan salam ke arwah junjungan alam, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang. Hingga dari pada itu penulis bisa melakukan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Koperasi Mitra Manindo Syariah Dalam Pemberdayaan Umkm Di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

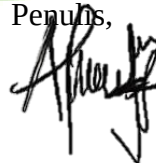
1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan masukan sehingga Skripsi ini dapat di selesaikan.
3. Ibu Nurintan Siregar, M.E. sebagai Pembimbing II skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dan telah banyak mengorbankan waktunya dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E dan Bapak Jureid, M.E.I, sebagai penguji yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan dalam melengkapi skripsi ini.
5. Ibu Rina Sari Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
7. Seluruh staff akademika STAIN Mandailing Natal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Suaib Hasan Lubis dan Siti Suharni Hasibuan, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, perhatian, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Kepada kakak saya Nur Adilah Lubis, Rofiqoh Aini Lubis, S.Ap, Adek saya Rifki Abdillah Lubis, Naila Hasan Lubis, terimakasih atas segala doa, usaha, motivasi kepada penulis.
10. Untuk abang saya Fikri Abdillah Lubis, dan kaka ipar saya Hanifatul Salma, ponakan saya Safitri Lubis, Kayla Safia Lubis, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya kepada penulis.
11. Kepada teman saya, Hannum, putri, hasna, yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Panyabungan, September 2026

Penulis,



Nur Aliyah Lubis

NIM. 22080036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Penjelasan Istilah..... 10

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN TEORI 13

A. Koperasi 13

1. Pengertian Koperasi 13

2. Sejarah Perkembangan Koperasi 14

3. Tujuan Koperasi 14

4. Fungsi Koperasi 15

5. Prinsip-Prinsip Koperasi 16

6. Peran Koperasi dalam Perekonomian 16

B. Koperasi Syariah 17

1. Pengertian Koperasi Syariah 17

2. Landasan Hukum Koperasi Syariah 18

3. Tujuan Koperasi Syariah 19

4. Prinsip-Prinsip Koperasi Syariah 20

5. Akad yang Digunakan dalam Koperasi Syariah	20
6. Peran Koperasi Syariah	21
C. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	26
1. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	26
2. Karakteristik UMKM	27
3. Peran UMKM	28
4. Permasalahan yang Dihadapi UMKM	29
D. Pemberdayaan UMKM	30
1. Pengertian Pemberdayaan UMKM	30
2. Tujuan Pemberdayaan UMKM	31
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan UMKM	32
4. Tahapan Pemberdayaan UMKM	32
5. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan UMKM	33
6. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan UMKM	33
E. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	37
C. Sumber Data Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten	
Mandailing Natal	2
Tabel 1.2 Nasabah UMKM Koperasi Mitra Manindo Syariah	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	37
Tabel 4.1 Karakteristik Usaha Nasabah	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Konsumen Mitra Manindo 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dengan Responden



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan aktivitas ekonomi. Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM telah terbukti menjadi sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi perekonomian, bahkan menjadi penopang utama perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Windusancono, 2021).

Berdasarkan data Kementerian UMKM Republik Indonesia pada tahun 2025, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai sekitar 65,5 juta unit usaha. Sektor UMKM memberikan kontribusi sekitar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta mampu menyerap sekitar 119 juta tenaga kerja atau sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas dan pemberdayaan UMKM menjadi salah satu prioritas pembangunan ekonomi nasional (Kementerian Koperasi dan UKM, 2026).

Selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga menjadi salah satu pilar utama dalam sistem ekonomi kerakyatan. Keberadaan UMKM mampu mengurangi tingkat pengangguran, mengentaskan kemiskinan, serta mendorong pemerataan pendapatan masyarakat. Pendapatan UMKM merupakan jumlah penerimaan yang diperoleh pelaku usaha dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu,

peningkatan kapasitas UMKM akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat serta kesejahteraan keluarga (Husaini, 2017).

Perkembangan UMKM tidak hanya berbasis nasional, tetapi juga lokal, seperti di Kabupaten Mandailing Natal, yang ditandai dengan semakin meningkatnya aktivitas perekonomian masyarakat, khususnya pada sektor perdagangan, jasa, dan usaha mikro. Pertumbuhan berbagai sektor usaha tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang semakin penting dalam menggerakkan perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Kondisi ini didukung oleh pertumbuhan ekonomi Kabupaten Mandailing Natal yang pada tahun 2025 mencapai 4,83%, dengan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi salah satu lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa iklim usaha di Kabupaten Mandailing Natal terus berkembang dan memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing serta memperluas usahanya (Erlina, 2022). Berikut data Perkembangan jumlah UMKM di Kecamatan Panyabungan.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Mandailing Natal

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2021	5.680
2	2022	5.761
3	2023	5.853
4	2024	29.218
5	2025	29.025

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. (2025).

Meningkatnya jumlah UMKM tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap akses permodalan dan pendampingan usaha juga semakin besar. Sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan dalam mengembangkan usaha, kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, serta minimnya akses terhadap lembaga keuangan formal. Kondisi tersebut menyebabkan banyak pelaku usaha

mengalami kesulitan dalam meningkatkan kapasitas usahanya sehingga diperlukan lembaga yang mampu memberikan solusi melalui pembiayaan sekaligus pembinaan usaha (Fitriyani et al., 2025).

Salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM adalah koperasi syariah. Koperasi syariah merupakan lembaga ekonomi yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, kemitraan, dan tolong-menolong (*ta'awun*). Berbeda dengan lembaga keuangan yang hanya berorientasi pada keuntungan, koperasi syariah juga memiliki fungsi sosial, yaitu memberdayakan anggota dan masyarakat melalui penyediaan pembiayaan, pendampingan usaha, pembinaan, serta peningkatan kapasitas ekonomi anggota (Farida, 2022).

Salah satu koperasi syariah yang berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah Koperasi Mitra Manindo Syariah. Koperasi ini dipimpin oleh Bapak H. Khoirus Saleh Lubis selaku Ketua Koperasi. Dalam menjalankan operasionalnya, koperasi didukung oleh 19 orang karyawan yang melayani kebutuhan pembiayaan masyarakat. Hingga saat ini, Koperasi Mitra Manindo Syariah telah memiliki sekitar 2.135 nasabah, yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Panyabungan dan sekitarnya (Koperasi Mitra Manindo Syariah, 2026).

Dalam menjalankan fungsi pemberdayaan ekonomi masyarakat, Koperasi Mitra Manindo Syariah tidak hanya menyediakan akses pembiayaan, tetapi juga menerapkan mekanisme pembiayaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah dan kemampuan pelaku UMKM. Proses pembiayaan diawali dengan pengajuan permohonan oleh calon anggota atau anggota koperasi dengan menyampaikan identitas diri serta informasi mengenai usaha yang dijalankan. Selanjutnya, pihak koperasi melakukan survei lapangan (*field survey*) untuk mengetahui kondisi usaha, karakter calon penerima pembiayaan, prospek usaha, serta kemampuan dalam mengelola usaha. Hasil survei tersebut menjadi dasar

bagi pihak koperasi untuk menentukan kelayakan pembiayaan, besaran modal yang diberikan, jangka waktu pembiayaan, serta penggunaan akad mudharabah sebagai dasar kerja sama antara koperasi dan anggota (Koperasi Mitra Manindo Syariah, 2026).

Akad mudharabah merupakan akad kerja sama usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*), yaitu Koperasi Mitra Manindo Syariah, dengan pengelola usaha (*mudharib*), yaitu anggota atau pelaku UMKM. Dalam akad ini, koperasi menyediakan modal usaha, sedangkan anggota bertanggung jawab mengelola usaha tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha dibagi berdasarkan nisbah atau rasio bagi hasil yang telah disepakati bersama sejak awal akad, sedangkan apabila terjadi kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaian atau penyalahgunaan dari pengelola usaha, maka kerugian tersebut menjadi tanggung jawab pemilik modal. Mekanisme ini mencerminkan prinsip keadilan, kemitraan, transparansi, dan saling percaya sesuai dengan ketentuan syariah (Kurniawan & Aziz, 2023).

Setelah permohonan pembiayaan dinyatakan layak, dilakukan penandatanganan akad mudharabah antara koperasi dan anggota, kemudian modal usaha disalurkan sesuai dengan kebutuhan usaha yang telah disepakati. Selama masa pembiayaan, koperasi melakukan pemantauan, pembinaan, dan evaluasi terhadap perkembangan usaha anggota untuk memastikan bahwa modal yang diberikan dimanfaatkan secara produktif. Dengan mekanisme tersebut, pembiayaan yang diberikan tidak hanya bertujuan menyediakan tambahan modal, tetapi juga mendorong pemberdayaan UMKM melalui kerja sama yang saling menguntungkan dan berlandaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah (Koperasi Mitra Manindo Syariah, 2026).

Untuk memperoleh pembiayaan tersebut, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon penerima pembiayaan. Persyaratan tersebut pada umumnya meliputi telah menjadi atau bersedia menjadi anggota koperasi, mengisi formulir permohonan pembiayaan,

melampirkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), serta memiliki usaha yang nyata dan produktif. Selain itu, calon penerima pembiayaan juga harus bersedia disurvei oleh pihak koperasi untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan benar-benar aktif dan memiliki potensi untuk berkembang. Besarnya pembiayaan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan modal, kemampuan usaha, serta hasil analisis kelayakan yang dilakukan oleh koperasi. Mekanisme tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada penyaluran dana, tetapi juga memperhatikan prinsip kehati-hatian, keadilan, dan keberlangsungan usaha anggota sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah (Koperasi Mitra Manindo Syariah, 2026).

Proses pembiayaan yang relatif sederhana serta persyaratan yang mudah dipenuhi menjadi salah satu alasan Koperasi Mitra Manindo Syariah diminati oleh pelaku UMKM, khususnya usaha mikro yang sering mengalami keterbatasan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Kemudahan prosedur, kedekatan koperasi dengan masyarakat, serta adanya pendekatan kekeluargaan memberikan peluang yang lebih besar bagi pelaku usaha untuk memperoleh tambahan modal guna mengembangkan usahanya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan Koperasi Mitra Manindo Syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas usaha mikro. Berikut ini Nasabah UMKM Koperasi Mitra Manindo Syariah.

Tabel 1.2
Nasabah UMKM Koperasi Mitra Manindo Syariah

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Pembiayaan	Alamat
1	Ibu Rohana Lubis	Warung Lontong	Rp. 600.000	Hutasiantar
2	Ibu Subaidah Nasution	Warung Kelontong	Rp. 500.000	Dalan Lidang
3	Ibu Nur Laini	Warung Kelontong	Rp. 800.000	Panyabungan
4	Ibu Efi	Jual Gorengan	Rp. 400.000	Dalan Lidang
5	Ibu Sarah	Warung Kelontong	Rp. 500.000	Dalan Lidang
6	Ibu Fauziah	Jual Gorengan	Rp. 500.000	Jl. Abri
7	Ibu Winda	Jual Tempe	Rp. 500.000	Hutasiantar
8	Ibu Ulfa	Jual Jus & Smoothies	Rp. 500.000	Lintas Timur
9	Ibu Nur	Warung Lontong	Rp. 500.000	Pasar Baru
10	Ibu Riska Fadilah	Jual Kerupuk	Rp. 700.000	Pasar Baru
11	Ibu Liza	Jual Misop	Rp. 500.000	Dalan Lidang
12	Ibu Efrida	Jual Cemilan	Rp. 500.000	Dalan Lidang
13	Ibu Riski Hasanah	Jual Sayur	Rp. 600.000	Panyabungan
14	Ibu Rahma	Warung Kelontong	Rp. 600.000	Hutasiantar
15	Ibu Fadilah	Jual Jus	Rp. 500.000	Panyabungan
16	Ibu Adiba	Jual Seblak	Rp. 800.000	Panyabungan
17	Ibu Enni	Jual Sayur	Rp. 700.000	Panyabungan
18	Ibu Fitri	Rumah Makan	Rp. 700.000	Dalan Lidang
19	Ibu Leli	Jual Sayur	Rp. 600.000	Dalan Lidang
20	Ibu Sabedah	Lopo Kopi	Rp. 500.000	Dalan Lidang

Sumber: Data Awal Koperasi Mitra Manindo Syariah, 2026.

Berdasarkan uraian dan data tersebut, terlihat bahwa Koperasi Mitra Manindo Syariah memiliki peran yang cukup strategis dalam mendukung pemberdayaan UMKM melalui penyediaan pembiayaan

syariah, pendampingan usaha, serta pembinaan kepada para pelaku usaha mikro. Namun demikian, sejauh mana peran tersebut mampu meningkatkan kemampuan usaha, memperkuat kemandirian ekonomi, dan mengatasi berbagai kendala yang dihadapi pelaku UMKM masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilaksanakan oleh koperasi, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap perkembangan usaha anggota. Menurut Kurniawan dan Aziz (2023), keberhasilan pemberdayaan UMKM melalui koperasi syariah tidak hanya ditentukan oleh tersedianya pembiayaan, tetapi juga oleh efektivitas pendampingan, pembinaan, serta kemitraan yang dibangun antara koperasi dan anggotanya.

Dalam memperkuat urgensi penelitian dan mengidentifikasi fenomena krisis permodalan serta jeratan lembaga keuangan informal (*rentenir*) secara empiris di tingkat akar rumput, peneliti telah melakukan studi pendahuluan (*pre-research*) dan wawancara pra-penelitian terhadap beberapa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara pra-penelitian dengan Ibu Aminah, seorang pedagang warung lontong harian di Panyabungan, disebutkan bahwa keterbatasan modal kerja awal dan ketiadaan jaminan fisik formal menjadi penghambat utama pengembangan usahanya. Beliau menyampaikan gambaran kondisi usahanya sebagai berikut:

"Usaha lontong saya ini sebenarnya lancar dan ramai pembeli setiap pagi, tapi masalah utamanya ada di modal belanja bahan baku harian. Saya tidak punya sertifikat tanah atau BPKB motor untuk jaminan pinjam modal ke bank formal. Akhirnya kalau bahan baku seperti beras dan kelapa naik, saya terpaksa berutang ke pedagang lain atau meminjam modal harian dari rentenir

keliling yang bunganya sangat berat. Keuntungan jualan harian jadi habis cuma untuk bayar bunga pinjaman itu." (Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Ibu Aminah, Pedagang Lontong di Panyabungan)

Kondisi serupa dialami oleh Bapak Rahmat seorang pedagang gorengan dan minuman harian di kawasan Dalan Lidang, Panyabungan. Dalam sesi wawancara pra-penelitian beliau menggarisbawahi masalah pengelolaan kas harian yang tidak teratur serta ketergantungan pada modal harian berbiaya tinggi sebelum mengenal program pembiayaan koperasi syariah:

"Kami pedagang kecil ini tidak mengerti pencatatan buku kas. Uang hasil jualan gorengan harian selalu campur aduk dengan uang belanja dapur rumah tangga. Akibatnya, modal usaha sering tergerus dan habis tanpa disadari. Saat modal habis, pilihan paling cepat ya pinjam ke rentenir harian karena syaratnya gampang dan cair hari itu juga, padahal potongannya sangat mencekik. Kami sangat membutuhkan lembaga pembiayaan yang syaratnya mudah, tanpa agunan memberatkan, dan mengajarkan cara kelola uang usaha yang benar." (Hasil Wawancara Pra-Penelitian dengan Bapak Rahmat, Pedagang Gorengan di Dalan Lidang)

Fenomena pra-penelitian di atas mempertegas adanya dua kendala utama yang dihadapi oleh pengusaha mikro di Kecamatan Panyabungan, yaitu status *unbankable* akibat ketiadaan agunan fisik serta minimnya literasi manajemen keuangan harian. Keterbatasan akses finansial formal ini menciptakan celah bagi berkembangnya praktik pinjaman rentenir yang merugikan margin pendapatan bersih pedagang. Berdasarkan permasalahan riil tersebut, keberadaan Koperasi Mitra Manindo Syariah melalui penyediaan pembiayaan *mudharabah* tanpa agunan memberatkan serta pendampingan *capacity building* menjadi fokus utama yang sangat krusial untuk diteliti lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Peran Koperasi Mitra Manindo Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Panyabungan."**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana peran Koperasi Mitra Manindo Syariah dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Koperasi Mitra Manindo dalam pemberdayaan UMKM di Kecamatan Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperkaya kajian ilmiah mengenai pemberdayaan UMKM yang diterapkan oleh koperasi, khususnya koperasi syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat, koperasi, maupun ekonomi syariah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam memahami strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diterapkan oleh Koperasi Mitra Manindo Kayu Jati. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

b. Bagi Koperasi Mitra Manindo Kayu Jati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi Koperasi Mitra Manindo Kayu Jati dalam meningkatkan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat

sehingga program yang dijalankan dapat lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota maupun masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya koperasi sebagai lembaga yang mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan ekonomi.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang akan melakukan penelitian mengenai koperasi, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan ekonomi syariah.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan terhadap istilah-istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran

Peran dalam penelitian ini adalah keterlibatan dan kontribusi Koperasi Mitra Manindo Syariah dalam memberdayakan pelaku UMKM melalui penyediaan pembiayaan, pendampingan usaha, pembinaan, pemantauan, dan dukungan terhadap pengembangan usaha.

2. Koperasi Mitra Manindo Syariah

Koperasi Mitra Manindo Syariah adalah lembaga koperasi yang menjadi objek penelitian dan memberikan layanan pembiayaan serta pendampingan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan usahanya.

3. Pemberdayaan UMKM

Pemberdayaan UMKM dalam penelitian ini adalah proses peningkatan kemampuan pelaku UMKM melalui pemberian akses pembiayaan, pendampingan, pembinaan, pelatihan, serta dukungan pengembangan usaha sehingga pelaku UMKM mampu meningkatkan produktivitas, daya saing, pendapatan, dan kemandirian usahanya.

4. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang menjalankan kegiatan usaha di Kecamatan Panyabungan serta memperoleh pembiayaan atau menjadi bagian dari Koperasi Mitra Manindo Syariah. Bentuk usaha yang ditemukan dalam data awal penelitian antara lain warung kelontong, usaha makanan, penjualan sayur, jus, kerupuk, dan berbagai usaha mikro lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, penulisan skripsi disusun ke dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang berkaitan dengan peran, pemberdayaan UMKM, koperasi, koperasi syariah, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang didapatkan berdasarkan wawancara dan didukung oleh studi-studi yang sudah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan berisikan sara saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk responden yang terkait.

